

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Komik digital “Gadis” sebagai media edukasi pencegahan pelecehan seksual menggunakan metode perancangan atau penciptaan karya (*Pre-factum, Practice-led Research*). Perancangan ini memiliki 5 tahap penting yaitu, Persiapan, mengimajinasi, pengembangan imajinasi, pengerjaan, dan hasil karya. Tahapan persiapan mencakup analisis dan observasi dengan mencari landasan teori serta sumber referensi yang berasal dari jurnal, buku, dan internet. Setelah data diperoleh, data tersebut bu dijadikan fokus penelitian komik digital “Gadis” sebagai media edukasi pencegahan pelecehan seksual. Dilanjutkan dengan tahapan mengimajinasi dimana peneliti mengeksplorasi ilustrasi atau gambar komik sebagai inspirasi dan pertimbangan sebagai upaya mengimajinasi karya melalui platform komik digital, *Pinterest, Behance, Instagram* dan lainnya. Pada tahapan ini juga pembuatan *storyboard* dilakukan. Tahapan selanjutnya adalah pengembangan imajinasi dimana berfokus pada pematangan konsep sebagai peningkatan/perbaikan dari isu utama. Pada tahap ini dilakukan proses eksplorasi sketsa gaya gambar komik digital yang disesuaikan dengan *storyboard*. Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengerjaan yang dimana dilakukan pengaplikasian keputusan-keputusan gambar komik yang dirumuskan berdasarkan konsep yang telah di kembangkan. Peneliti menggerakkan gambar vektor dan memasukan dukungan *sound effect* dan *background sound* untuk menciptakan suasana yang imersif dan mendukung cerita dalam karya komik digital. Lalu tahapan terakhir adalah tahapan hasil karya yang mana menunjukkan luaran atau hasil dari proses pembuatan karya berdasarkan tahapan sebelumnya. Tahapan ini menghasilkan karya komik digital “Gadis” sebagai media edukasi pencegahan pelecehan seksual, dan selanjutnya didistribusikan ke dalam platform komik digital webtoon, secara *self publish*.

Dalam upaya mengetahui hasil dari apresiasi masyarakat luas mengenai komik digital “Gadis” sebagai media edukasi pencegahan pelecehan seksual, dilakukan penyebaran angket melalui *google form* yang disebarakan untuk populasi umum, khususnya remaja yang sedang mengemban ilmu pada tingkatan sekola

lanjutan tingkat atas (SLTA) dengan semua latar belakang. Simpulan hasil pengamatan angket bahwa komik digital “Gadis” sebagai media edukasi menunjukkan sebagai media edukasi diterima dengan baik oleh mayoritas responden, dengan rata-rata persentase jawaban “Ya” pada 10 angket mencapai 93,3%. Sebaliknya, persentase jawaban “Tidak” adalah 7,07%, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Meskipun responden merasa bahwa komik digital tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi tetapi juga sebagai hiburan, responden menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap media ini dan merasa lebih termotivasi untuk peduli terhadap isu pencegahan pelecehan seksual. Namun, responden juga memberikan beberapa saran dan kritik, termasuk perlunya penambahan jumlah episode dan pengembangan cerita agar lebih panjang dan mendalam. Kritik terkait ekspresi karakter yang kurang serta kebutuhan akan narasi yang lebih jelas juga disampaikan. Wawasan baru yang diperoleh menunjukkan bahwa komik ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pencegahan pelecehan seksual. Berdasarkan saran dan kritik tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa komik digital “Gadis” telah mencapai kriteria yang baik sebagai media edukasi, dengan beberapa perbaikan yang diperlukan untuk memaksimalkan efektivitasnya.

## 5.2 Implikasi

Perancangan komik digital “Gadis” menunjukkan bahwa media ini memiliki implikasi signifikan dalam konteks media edukasi pencegahan pelecehan seksual. Komik ini berhasil menyampaikan pesan edukatif dengan baik, seperti yang terlihat dari tingginya tingkat apresiasi dan kesadaran yang meningkat di kalangan responden. Komik ini tidak hanya efektif dalam mengedukasi tetapi juga mampu menarik perhatian dan menjaga minat pembaca melalui cerita yang menarik dan ilustrasi visual yang mendukung pada platform *webtoon* yang tidak hanya menghibur tetapi memberikan wawasan mengenai pencegahan pelecehan seksual. Komik digital ini termasuk media edukasi menarik karena mencakup berbagai elemen multimedia seperti *motion graphics*, *background sound* atau *sound effect*, dan media pendukung lainnya. Desain komik ini telah disesuaikan dengan kesesuaian pada platform *webtoon* dan elemen-elemen perancangan komik digital.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *komik digital "Gadis" sebagai media edukasi pencegahan pelecehan seksual*, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut. Meskipun komik digital telah berhasil dalam meningkatkan kesadaran dan memberikan wawasan baru kepada pembaca, terdapat beberapa kritik yang masih bisa diperbaiki. Peneliti menyarankan agar jumlah episode komik ditambah untuk memperluas cerita dan memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pencegahan pelecehan seksual. Selain itu, perbaikan pada ekspresi karakter dan penyampaian narasi juga disarankan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pembaca. Peneliti juga merekomendasikan untuk menyebarluaskan komik ini melalui berbagai platform digital agar lebih banyak menjangkau audiens untuk mengakses dan mendapatkan manfaat dari media ini. Dengan memperhatikan saran-saran tersebut, diharapkan komik digital "Gadis" dapat menjadi media edukasi yang lebih efektif dan berdampak lebih besar dalam pencegahan pelecehan seksual. Peneliti juga berharap berbagai kekurangan yang mengacu pada penelitian ini dapat lebih diperhatikan dan diperbaiki kembali pada penelitian yang akan datang.